

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Menjadi manusia tentunya memiliki sisi positif dan negatifnya masing-masing. Salah satu sifat positif yang harus dikembangkan dengan baik adalah kepercayaan diri seseorang. Kepercayaan diri ini dapat ditanamkan dengan berbagai macam faktor, salah satunya adalah konsep diri. Konsep diri disini diartikan sebagai persepsi atau penilaian seseorang mengenai dirinya yang meliputi gambaran mengenai fisik, psikis, sosial, dan prestasi (Meilinda & Erza, 2021). Menurut Calhoun & Acocella (1990) konsep diri merupakan pandangan pribadi individu terhadap dirinya yang meliputi tiga dimensi yaitu pemahaman, harapan, dan penilaian.

Konsep diri yang harus ditanamkan dalam diri seorang manusia adalah sebuah konsep diri yang memberikan efek positif. Konsep diri positif ini harus dibangun agar seseorang memiliki pandangan baik terhadap dirinya sendiri, karena jika tidak dibangun dengan baik maka seseorang akan merasa tidak yakin dengan kemampuan dirinya sendiri, pemikiran tersebut harus ditanamkan oleh setiap individu, khususnya mahasiswa. Konsep diri yang ada di dalam diri seorang mahasiswa dapat mengarahkan dirinya untuk mengetahui karakter, perilaku dan bagaimana seorang mahasiswa merasa puas untuk menerima dirinya seutuhnya.

Namun, konsep diri ini belum bisa diterapkan oleh beberapa mahasiswa, diantaranya mahasiswa program studi ilmu perpustakaan. Berdasarkan data dari Pusat Pengembangan Pustakawan Perpustakaan Nasional RI, jumlah pustakawan hingga tanggal 19 Mei 2021 berjumlah 4.218 dan pustakawan yang berpendidikan S1 hanya sebesar 2.428 (SATUDATA Perpustakaan RI, 2021) yang berarti hanya 57% dari jumlah keseluruhan pustakawan di Indonesia. Adanya tersebut membuktikan bahwa banyak mahasiswa lulusan ilmu perpustakaan tidak bekerja sebagai pustakawan. Hal ini, secara tidak langsung terjadi karena kurangnya konsep diri seorang mahasiswa ilmu perpustakaan, mahasiswa ilmu perpustakaan masih merasa kemampuannya terhadap kepustakawanan masih belum cukup.

Selain itu, pandangan masyarakat Indonesia juga mempengaruhi keinginan seorang mahasiswa ilmu perpustakaan untuk menjadi pustakawan. Menurut Ganggi (2018) Masyarakat di Indonesia masih belum mengenal tugas dan peran penting dari kehadiran profesi pustakawan di Indonesia dan membuat seorang pustakawan belum bisa mengapresiasi diri untuk bisa mengembangkan profesi pustakawan. Hal ini tentunya berdampak terhadap kepercayaan diri calon pustakawan yang saat ini sedang menempuh pendidikan pada program studi ilmu perpustakaan. Menurut Azizi (2016) seseorang yang memiliki kepercayaan diri yang positif akan merasa yakin atas kehidupan yang dimiliki serta mereka tentunya akan memiliki pengharapan positif yang realistis dan bahkan ketika harapan yang mereka pikirkan tidak terwujud mereka akan menerimanya dengan lapang dada.

(Meilinda & Erza, 2021). Berdasarkan penjelasan konsep diri, tentunya memiliki peranan penting terhadap kepercayaan diri seseorang individu. Kepercayaan diri adalah modal terbesar seorang individu untuk bisa mengapresiasi dirinya. Namun, saat ini menjadi mahasiswa ilmu perpustakaan tidak terbesit di pikiran tiap individu, karena hingga saat ini program studi tersebut masih dianggap asing dan masyarakat. Lulusan ilmu perpustakaan memiliki prospek kerja menjadi seorang pustakawan nantinya dan menjadi seorang pustakawa harus mampu mengikuti perkembangan zaman sebagai kebutuhan pemustaka, serta menjadi seorang pustakawan tidak hanya berperan pada dirinya tetapi menjadi pustakawan harus mampu mengedukasikan masyarakat terkait berita *hoax* (Meilinda & Erza, 2021).

Namun menurut (Ganggi, 2018) terdapat beberapa faktor seorang pustakawan merasa kurang percaya diri atau minder diantaranya kurangnya konsep diri. Ganggi, (2018) menyatakan bahwa saat ini pustakawan belum memiliki konsep diri yang jelas karena disatu sisi seorang pustakawan ingin dianggap sebagai penyedia layanan informasi, tetapi disisi lain pustakawan juga belum mampu memenuhi kebutuhan pemustakanya dengan baik karena adanya perubahan teknologi pencarian informasi. Gaji dan kondisi kerja dijadikan alasan lulusan ilmu perpustakaan bekerja sebagai non-pustakawan. Menurut (Nurislamminingsih dkk., 2022) kerja menjadi pustakawan menghabiskan 8 jam perhari namun hanya menghasilkan uang dalam jumlah minim, serta pekerjaan pustakawan dirasa monoton seolah tidak ada tantangan yang mengakibatkan kosong dalam aktivitas pekerjaanya.

Oleh karena itu, hal tersebut membuat calon pustakawan memiliki rasa ketidakpuasan untuk menerima dirinya sendiri. Hal itu dirasakan oleh mahasiswa ilmu perpustakaan Universitas Diponegoro, dan didukung dari data *study tracer* pada lulusan 2020, 2021, 2022, dan sebagian 2023. Data yang diberikan oleh Admin Program Studi Ilmu Perpustakaan menunjukkan bahwa terdapat 327 lulusan Program Studi Ilmu Perpustakaan Universitas Diponegoro pada tahun 2020, 2021, 2022, dan 2023, namun hanya terdapat 10 mahasiswa lulusan Ilmu Perpustakaan Universitas Diponegoro yang bekerja sebagai pustakawan.

Hal ini terjadi pada mahasiswa Ilmu Perpustakaan angkatan 2020. Saat ini mahasiswa ilmu perpustakaan angkatan 2020 merasa tidak memiliki konsep diri yang kuat terhadap bidang ilmu perpustakaan, dan banyak dari mereka yang saat ini tidak memiliki pandangan untuk menjadi pustakawan setelah mereka lulus dari program studi Ilmu Perpustakaan Universitas Diponegoro dikarenakan kurangnya konsep diri mereka tentang profesi pustakawan sehingga membuat mereka tidak memiliki kepercayaan diri yang kuat untuk menjadi calon pustakawan dimasa yang akan datang.

Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk meneliti apakah konsep diri memiliki hubungan terhadap kepercayaan diri mahasiswa Ilmu Perpustakaan Universitas Diponegoro angkatan 2020 dengan judul “Hubungan Konsep Diri Terhadap Kepercayaan Diri Mahasiswa Ilmu Perpustakaan Universitas Diponegoro Angkatan 2020 sebagai Calon Pustakawan”

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah apakah terdapat hubungan konsep diri terhadap kepercayaan diri Mahasiswa Ilmu Perpustakaan Universitas Diponegoro angkatan 2020 sebagai calon pustakawan?

1.3 Tujuan Penelitian

Penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui ada/tidaknya hubungan yang signifikan dari konsep diri terhadap kepercayaan diri Mahasiswa Ilmu Perpustakaan Universitas Diponegoro angkatan 2020 sebagai calon pustakawan.

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan mampu menghasilkan manfaat baik manfaat secara teoretis dan praktis. Adapun manfaat-manfaat itu adalah sebagai berikut:

1.4.1 Manfaat Teoretis

Penelitian ini diharapkan menjadi salah satu khazanah penelitian dalam bidang ilmu perpustakaan, khususnya mata kuliah kepustakawanan Indonesia.

1.4.2 Manfaat Praktis

Hasil dan temuan dari penelitian ini dapat menjadi bahan pertimbangan bagi Program Studi Ilmu Perpustakaan Universitas Diponegoro dalam meningkatkan pemahaman

mahasiswa ilmu perpustakaan dalam bidang ilmu perpustakaan agar mereka dapat memiliki kepercayaan diri yang tinggi terhadap dirinya sebagai pustakawan di masa yang akan datang.

1.5 Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di daerah Semarang khususnya Kecamatan Tembalang. Pemilihan tempat ini didasari oleh tempat tinggal mahasiswa Ilmu Perpustakaan Universitas Diponegoro yang berdomisili di wilayah Tembalang, Semarang, Jawa Tengah serta penelitian ini akan dilakukan selama dua belas bulan, yaitu dari Mei 2023 hingga Mei 2024.

1.6 Batasan Istilah

Peneliti menggunakan Batasan-batasan istilah untuk memberikan pemahaman mengenai istilah yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu:

1. Konsep Diri

Konsep diri disini diartikan sebagai pandangan pribadi individu terhadap dirinya yang meliputi tiga aspek yaitu pemahaman, harapan, dan penilaian. Konsep diri yang dimaksud dalam penelitian ini yaitu konsep diri mahasiswa Program Studi S-1 Ilmu Perpustakaan Fakultas Ilmu Budaya Universitas Diponegoro angkatan 2020 tentang kemampuan mereka di bidang ilmu perpustakaan

2. Kepercayaan diri

Kepercayaan diri diartikan sebagai kemampuan dalam meyakinkan diri pada kemampuan yang kita miliki. Kepercayaan diri yang dimaksud dalam penelitian ini adalah kepercayaan diri mahasiswa Program Studi S-1 Ilmu Perpustakaan Fakultas Ilmu Budaya Universitas Diponegoro angkatan 2020 sebagai calon pustakawan.